

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Susilo, dkk., 2020).

Kasus covid-19 muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020).

Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal akan

tetapi hingga 16 Juni 2020 kasus bertambah cukup signifikan menjadi berjumlah 40.400 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2231 kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 Ayat 1, Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan (Infodatin, 2014). Kejadian COVID-19 pada anak usia 10-19 tahun sebanyak 549 atau 1% dari seluruh kasus, sedangkan kelompok usia <10 tahun sebanyak 416 atau 0,9% kasus (IDAI, 2020).

Menurut pedoman IDAI tahun 2020 tentang, tatalaksana Covid-19 pada anak, penggunaan antivirus pada covid anak hanya diberika pada anak yang memiliki gejala berat hingga kritis atau pada anak dengan adanya penyakit komorbid serta prognosis dari penyakitnya. Berdasarkan pedoman IDAI antivirus yang dapat digunakan pada anak yaitu resemdivir, hidroksiklorokuin, lopinavir atau litonavir. Sedangkan penggunaan antibiotik disarankan pada anak dengan gejala sedang and dicurigai adanya pneumonia atipikal. Adapun antibiotik yang disarankan yaitu ceftriaxone, aritromizin, jika dicurigai adanya ko infeksi disertai influenza dapat diberikan olsetamivir. Berdasarkan pedoman dari IDAI tahun 2020 tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Penggunaan Antibiotik dan Antivirus pada Pasien Covid Anak di RST Soepraoen Malang“.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana gambaran penggunaan antibiotik dan antivirus pada pasien covid anak di RST Soepraoen Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik dan antivirus pada pasien covid anak di RST Soepraoen Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat memberikan masukan yang bermanfaat serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan tema Covid-19 pada anak.

2. Manfaat bagi responden

Menjadikan evaluasi dan pengetahuan kepada pasien mengenai penggunaan obat antibiotik dan antiviral pada pasien covid anak.

3. Manfaat bagi ilmu kefarmasian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi tenaga teknis kefarmasian dalam menjalankan tugasnya.

4. Manfaat bagi peneliti

- a. Peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan mengidentifikasi antara diagnosa medis, pemeriksaan penunjang yang telah dilakukan dan penggunaan obat-obatan yang digunakan pada pasien Covid-19. Supaya didapatkan hasil identifikasi yang detail tentang diagnosa medis dan pengobatan yang diberikan
- b. Peneliti ini merupakan pengalaman berharga dalam upaya menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan antibiotic dan antiviral pada pasien covid anak
- c. Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam membuat suatu penelitian ilmiah.

